

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertanian merupakan salah satu sektor paling besar dan berperan penting dalam membangun perekonomian Indonesia dan kunci keberhasilan pembangunan suatu Negara. Salah satu peran strategi sektor pertanian adalah penghasil bahan pangan bagi seluruh penduduk Indonesia. Ditinjau dari potensi sumberdaya wilayah, sumberdaya alam Indonesia memiliki potensi ketersediaan pangan yang beragam dari satu wilayah kewilayah lainnya, baik sebagai sumber karbohidrat maupun protein, vitamin dan mineral, yang berasal dari kelompok padi-padian, umbi-umbian, pangan hewani, kacang-kacangan, sayur dan buah dan biji berminyak. Untuk menunjang ketersediaan bahan pangan dapat dilakukan dengan memanfaatkan pekarangan rumah. Pekarangan rumah adalah hal yang tidak bisa terpisahkan dari hidup kita. Bagi sebagian orang pekarangan rumah bukanlah sesuatu hal yang harus di pusingkan, namun tanpa kita sadar pekarangan rumah mempunyai banyak manfaat yang bisa kita ambil yaitu sebagai tempat bermain atau tempat berkumpul dengan keluarga, juga ada satu hal yang sering kita lupakan yaitu menjadikan pekarangan rumah bermanfaat dan berguna buat kita maupun orang lain (Putriyani, 2011:1).

Pekarangan dapat dimanfaatkan sesuai dengan selera dan keinginan setiap orang, misalnya dengan menanam tanaman produktif. Pemanfaatan pekarangan dengan tanaman produktif seperti tanaman hortikultura (tanaman buah-buahan, sayur-sayuran dan tanaman hias), rempah-rempah, obat-obatan, bumbu-bumbuan dan lainnya akan memberikan keuntungan yang berlipat ganda, baik dari segi keamanan pangan (aman dari zat pencemar maupun aman dari ketersediaannya), menopang ekonomi keluarga maupun keuntungan dari segi estetika (Solehati, 2012:1).

Pemanfaatan pekarangan rumah, dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga. Ibu rumah tangga memiliki peran dalam pemenuhan kebutuhan pangan. Dengan memanfaatkan pekarangan rumah, kaum wanita/ibu rumah tangga dapat membantu atau memberikan sumbangan ekonomi yang berarti bagi kehidupan rumah tangga. Bagi ibu rumah tangga, Pemanfaatan pekarangan untuk menghasilkan bahan pangan akan memberikan arti ekonomi baik langsung atau tidak langsung. Manfaat langsung untuk memenuhi kebutuhan keluarga seperti sayur-sayuran, buah-buahan, susu, telur, bumbu dapur, dan tanaman obat-obatan. Secara tidak langsung adalah melindungi rumah dan keluarga dari cuaca seperti angin, hujan, panas, serta debu dan kebisingan. Ini merupakan

manfaat ekologis yang sangat dibutuhkan ketika perubahan cuaca dan iklim melanda hidup manusia. Pekarangan yang dikelola untuk budidaya tanaman akan memberikan sumbangan yang nyata bagi penurunan pemanasan global, yang menjadi sebab utama krisis pangan (Kaleka, 2012:1).

Salah satu tanaman yang dapat ditanam di pekarangan rumah adalah tanaman sayuran. Tanaman sayuran merupakan tanaman yang multifungsi. Disatu sisi tampilannya cukup memberikan kesan dan ketika dipanen dapat dimanfaatkan sebagai bahan pangan, bahkan jika jumlahnya cukup banyak bisa dijual dan akan memberikan keuntungan ekonomis (Kristanti, 2011:1).

Tanaman sayuran yang dapat ditanam adalah tanaman terong. Tanaman terong termasuk tanaman sayuran dataran rendah semusim (Sunarjono, 2007:46-50). Tanaman terong memiliki prospek yang baik untuk dikembangkan dalam skala agribisnis. Hal ini disebabkan hampir semua orang mengenal tanaman yang satu ini. Tanaman terong (buah terong), memiliki zat aktif yang berfungsi untuk kontrasepsi. Selain itu, dapat dijadikan sebagai obat untuk mencegah berbagai macam penyakit, diantaranya diabetes. Kegiatan mengelola pekarangan rumah cukup bermanfaat terutama dalam pemenuhan kebutuhan rumah tangga. Bagi masyarakat di pedesaan, bukan saja untuk memenuhi kebutuhan sendiri, melainkan juga untuk menambah penghasilan keluarga. Karena hasil panen dapat dijual ke pasar. Kegiatan bertanam sayur di pekarangan saat ini telah menjadi alternatif penyaluran hobi yang banyak dilakukan ibu rumah tangga di kota.

Luas lahan terong yang ada di Kabupaten Gorontalo pada tahun 2012 sebesar 20 ha, sedangkan di Kecamatan Limboto khususnya tanaman terong luas lahan 4,50 ha dan hasil produksi 40 ton dan di Kelurahan Tenilo Khususnya tanaman Terong luas lahan 1,81 ha Kelurahan Tenilo merupakan salah satu Kelurahan yang ada di Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. Potensi pertanian yang ada di Kelurahan Tenilo sangat besar. Hal ini dapat dilihat dari sumber daya alam (lahan) dan sumber daya manusia yang besar. Sebagian besar masyarakat yang ada di Kelurahan Tenilo berprofesi sebagai petani. Namun, dengan keterampilan yang dimiliki masih banyak masyarakat khususnya ibu rumah tangga yang belum memanfaatkan lahan pekarangan untuk memenuhi kebutuhan pangan lainnya seperti sayuran. Motivasi (dorongan) Ibu Rumah Tangga terhadap pemanfaatan lahan pekarangan rumahnya sangat terbatas. Hal ini dapat disebabkan kurangnya pengetahuan dan persepsi Ibu Rumah Tangga terhadap pemanfaatan

pekarangan rumah. Mereka menganggap dengan menanam tanaman di pekarangan rumah akan menambah pekerjaan dalam rumah tangganya.

Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Keikutsertaan Ibu Rumah Tangga terhadap Pemanfaatan Pekarangan Rumah Pada Tanaman Terong di Kelurahan Tenilo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah motivasi internal dan eksternal secara simultan mempengaruhi keikutsertaan ibu rumah tangga terhadap pemanfaatan pekarangan rumah pada tanaman terong di Kelurahan Tenilo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo?
2. Apakah motivasi internal dan eksternal secara parsial mempengaruhi keikutsertaan ibu rumah tangga terhadap pemanfaatan pekarangan rumah pada tanaman terong di Kelurahan Tenilo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang dapat dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui motivasi internal dan eksternal secara simultan mempengaruhi keikutsertaan ibu rumah tangga terhadap pemanfaatan pekarangan rumah pada tanaman terong di Kelurahan Tenilo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo.
2. Untuk mengetahui motivasi internal dan eksternal secara parsial mempengaruhi keikutsertaan ibu rumah tangga terhadap pemanfaatan pekarangan rumah tanaman terong di Kelurahan Tenilo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat sebagai :

1. Informasi bagi pemerintah daerah dalam menyusun kebijakan program bagi petani.
2. Bahan informasi dan menjadi rujukan ilmiah bagi penelitian lain yang kedepan.
3. Bahan informasi bagi masyarakat dalam upaya peningkatan pendapatan dan perbaikan taraf hidup petani.